

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Ketika praktikan berada di PT Agatama dalam rangka melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP), sub-bagian keuangan menjadi tempat praktikan bekerja. Pada Sub-bagian keuangan ini, tugas yang diberikan beragam, seperti melakukan penginputan terhadap penerimaan dan pengeluaran kegiatan operasi perusahaan, melakukan penyusunan laporan keuangan setelah menyusunnya, melakukan penginputan terhadap pengeluaran dan pemasukan yang berasal dari aktivitas kegiatan instansi. Pada sub bagian keuangan, terdapat cakupan tugas yang merupakan pekerjaan praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi (KP), yakni:

1. Membantu melakukan input Laporan Keuangan di PT Agatama
2. Membantu melakukan Laporan Arus Kas pada PT Agatama

Pada PT Agatama, didalam sub bagian keuangan terdapat tugas untuk melakukan pembukuan laporan keuangan. Selama melewati masa Kerja Profesi (KP) terdapat beberapa tugas yang merupakan bagian dari pekerjaan praktikan pada sub bagian keuangan, yakni:

1. Membantu pembukuan atas pengeluaran dan pemasukan di excel
2. Membantu membuat jurnal operasional
3. Membantu pembukuan dari transaksi keuangan perusahaan
4. Memverifikasi dan mengonfirmasi kekurangan dan kelengkapan pada dokumen terkait dengan transaksi keuangan.
5. Melaksanakan aktivitas surat menyurat berkaitan dengan kegiatan perusahaan mengenai permintaan dan penawaran dan juga keuangan dalam perusahaan.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja

Kerja Profesi (KP) dilaksanakan oleh praktikan kurang lebih dengan rentang waktu 2 bulan yang diawali pada tanggal 20 Juni 2022 – 12 September 2022. Lama jam kerja yang diberikan kepada praktikan adalah sejak pukul 08:00 WIB dan berakhir di pukul 16:00 WIB dengan waktu kerja sepanjang lima hari dalam seminggu, yakni Senin-Jumat.

Di hari pertama, dengan bantuan salah satu staff keuangan yang merupakan supervisor praktikan dalam Kerja Profesi (KP), praktikan diajarkan cara menginput laporan keuangan dan mengenal laporan keuangan yang terdapat pada kegiatan perusahaan.

Pada hari kedua, dengan bimbingan bendahara keuangan praktikan membantu melakukan penginputan terhadap laporan arus kas perusahaan. Segala kewajiban yang perlu diselesaikan oleh praktikan sepanjang masa Kerja Profesi (KP) akan dijelaskan juga oleh bendahara keuangan. Selain itu, konsultasi berkaitan dengan laporan arus kas yang lebih luas dilakukan dengan salah satu staff perbendaharaan. Bila terdapat waktu senggang, praktisi biasanya membantu kewajiban dan urusan lain pada sub bagian keuangan. Praktikan juga berusaha mengerti setiap pekerjaan yang diberikan demi mencapai maksud dan tujuan kegiatan Kerja Profesi (KP). Demi tercapainya melaksanakan setiap tugas yang benar dan bertanggung jawab oleh praktisi, perlu dicapainya keahlian dengan menunjukkan pemahaman diatas.

Dalam menempuh Kerja Profesi di Sub Bagian Keuangan, terdapat perincian tugas yang dilakukan oleh praktikan sebagai berikut :

1. Menginput data pengeluaran dan pemasukan perusahaan ke dalam laporan keuangan arus kas dalam excel. Data yang diinput pada laporan arus kas antara lain Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Investasi (AKI), Arus Kas Pembiayaan (AKP).
2. Membantu mengkonfirmasi dan menyelidiki kelengkapan dan kekurangan dokumen terkait dengan transaksi keuangan.

3. Melaksanakan kegiatan surat menyurat berhubungan dengan kegiatan perusahaan mengenai permintaan dan penawaran dan juga keuangan dalam perusahaan.

Selain itu terdapat pekerjaan lainnya yang dilakukan praktikan, antara lain:

1. Mengulurkan bantuan dalam menyortir berkas kegiatan yang ada pada PT Agatama
2. Mengulurkan tangan dalam menyusun Surat Permintaan dan Surat Penawaran dalam kegiatan PT Agatama
3. Menginput data kegiatan pada PT Agatama

### **3.2.1. Analisis Laporan Arus Kas**

Dalam menakar kemampuan sebuah instansi atau perusahaan dan kebutuhannya dalam menggunakan arus kas, segala pengetahuan mengenai arus kas sangatlah bermanfaat untuk pihak pemakai laporan keuangan.

Evaluasi terhadap perusahaan akan dilakukan oleh para pemakai berkaitan dengan keputusan perolehan perusahaan dan kapabilitasnya dalam menghasilkan kas. Hal ini dilakukan ketika proses pengambilan keputusan ekonomi berlangsung. Langkah yang tidak bisa dilewatkan pada laporan keuangan pada periode pengumuman hasil keuangan adalah penyusunan laporan arus kas dan penyajiannya. Perusahaan perlu melaksanakan hal tersebut agar dapat mendapatkan keuntungan tambahan, yakni memiliki kas yang dapat ditanam kembali oleh perusahaan. Pada pelaporan pada buku, keuntungan yang dilaporkan biasanya mengalami kenaikan atau penurunan dari jumlah kas semestinya yang dimiliki perusahaan, hal ini dikarenakan pelaporannya sendiri belum tentu menggunakan kas.

Terdapat dua macam arus kas yang terkandung dalam setiap usulan *capital expenditure* dan pengeluaran modal (Arthur et al. 2001), yakni:

1. Pertama, Arus kas yang diperlukan saat melakukan investasi baru, yakni *Net outflow of cash* atau Arus kas keluar netto.
2. Kedua, Arus hasil dari investasi tersebut atau “net cash proceeds”, yaitu *Net inflow of cash* atau Arus kas masuk netto.

Pada PSAK No. 2 dijelaskan juga penyampaian atau pelaporan arus kas selama satu periode harus tercantum pada laporan arus kas yang dimana pengklasifikasiannya harus didasari oleh tiga, yakni aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Jika dilihat dari aktivitas, klasifikasi ini akan membolehkan terjadinya penilaian terhadap pengaruh aktivitas tadi oleh pengguna berkenaan dengan situasi keuangan pada instansi, angka dan setara kas, serta hubungan diantara ketiga aktivitas tadi. Laporan arus kas juga menyampaikan keterangan berkaitan dengan perihal pemasukan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh entitas tertentu sepanjang periode tertentu (Mulyadi. 2008).

Laporan arus kas bisa pula didefinisikan sebagai arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu pada sebuah perusahaan. Pengklasifikasian laporan arus kas berkaitan dengan pembiayaan dan penerimaan suatu kas dapat dibagi menjadi beberapa golongan aktivitas, yaitu pendanaan, investasi, dan operasi. Informasi yang bisa didapatkan dari laporan arus kas ini beragam mulai dari kesanggupan perusahaan untuk menyelesaikan tanggung jawabnya, membayar dividen dan melakukan investasi dan kecapakannya ketika mendapatkan kas yang berasal dari aktivitas operasi. Selain itu, manajemen juga dapat menggunakan laporan kas sebagai sarana untuk mengagendakan pengelolaan biaya dan aktivitas investasi dimasa depan, serta dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung. Potensi dalam menghasilkan laba atau keuntungan perusahaan, serta tingkat

likuiditasnya juga dapat dinilai oleh kreditur dan investor menggunakan laporan arus kas (Hery. 2013).

Arus kas memiliki pengertian luas sebagai hasil dari aktivitas penjualan atau dikurangi dengan segala beban yang mencakup semua pengeluaran yang berhubungan dengan kas. Penjelasan dari arti arus kas sendiri merupakan laba sebelum pajak yang ada karena proyek didalam perusahaan, lalu ditambahkan dengan depresiasi dan akan dipotong dari laba bersih sebelum dikurangi pajak tambahan yang dibayarkan sebagai akibat dari proyek. Informasi terkait bagaimana perusahaan selama suatu periode menerbitkan atau meniggikan hutang atau saham biasa dapat ditunjukan laporan arus dalam pelaporan hasil dari tiga aktivitas, yakni operasi, investasi, dan pendanaan pada sebuah periode, yakni penerimaan, pembayaran kas dan perubahan bersih dalam sebuah format yang juga memperlihatkan cara dalam melaksanakan kegiatan pengeluaran modal serta membayar dividen bersamaan dengan pelaporan suatu rugi bersih.

Hal ini menyebabkan dibuatnya laporan pada suatu perusahaan secara periodik, oleh karena pemisahan antara penerimaan kas sebelum dipotong pajak yang bersumber pada kelompok utama dan pengaruh dari aktivitas keuangan, aktivitas investasi, dan aktivitas operasi, yakni pengeluaran yang bersumber pada kas bruto, harus ditunjukan dalam persiapan laporan arus kas yang berasal dari pinjaman modal, pajak, pendapatan dan akumulasi penyusutan.

Laporan arus kas sendiri memiliki fungsi utama sebagai alat yang digunakan dalam menyampaikan informasi perusahaan yang berkaitan dengan perolehan dan pengeluaran kas selama rentang waktu tertentu. Sementara, menyajikan informasi atas dasar aktivitas pendanaan, investasi, dan operasi merupakan maksud kedua dari laporan ini.

Sejumlah ahli juga beranggapan bahwa laporan arus kas memiliki tujuan memberikan penjelasan dan penerangan kepada

pihak-pihak yang menggunakannya, seperti pemainya yang berkaitan dengan:

1. Aliran kas bersih positif yang ditimbulkan oleh kemampuan entitas.
2. Kewajiban-kewajiban yang diselesaikan oleh kemampuan entitas.
3. Menjelaskan dengan menghubungkan pembayaran dan penerimaan kas dengan laba bersih beserta perbedaannya.
4. Menjelaskan bagaimana posisi keuangan perusahaan terpengaruhi oleh transaksi kas dan transaksi pendanaan serta investasi bukan kas (Giri. 2012).

Selain tujuan yang ada di atas, para ahli beranggapan laporan arus kas juga berguna untuk:

1. Mengetahui kesanggupan perusahaan untuk merealisasikan, menskemakan, memonitor arus kas masuk dan arus kas keluar tempo dulu.
2. Mengetahui kondisi perusahaan berkaitan dengan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih termasuk kesanggupan untuk melengkapi pembayaran dividen di masa depan.
3. Memberikan data-data yang relevan bagi para kreditur dan investor untuk melakukan proyeksi pendapatan dari aset perusahaan.
4. Mengetahui kesanggupan perusahaan untuk menyumbangkan uang tunai kepada perusahaan di masa depan.
5. Mengetahui alasan disimilaritas antara laba bersih jika disamakan dengan penerimaan dan pengeluaran pada kas.

Mengkaji secara kas dan bukan kas pada pengaruh investasi serta transaksi yang berhubungan dengan posisi keuangan selama jangka waktu tertentu (Syafri Harahap. 2006).

Sepanjang suatu periode, arus kas harus dilaporkan dan diklasifikasikan di dalam laporan arus kas (Skousen. 2009)

1. Aktivitas Operasi, menjadi sumber dalam penghasilan perusahaan dan aktivitas lain, kecuali pendanaan dan investasi.
2. Aktivitas Investasi, kecuali pada kegiatan investasi dan pendanaan, aktivitas ini menjadi sumber utama dalam penghasilan dan aktivitas lainnya pada perusahaan.
3. Aktivitas Pendanaan, kegiatan ini berefek kepada terjadinya alterasi pada angka atau pinjaman perusahaan dan komposisi modal.

Laporan arus kas bila melihat tanggapan Ikatan Akuntansi Indonesia, dilaporkan untuk periode waktu tertentu dan dikelompokkan ke dalam 3 jenis kegiatan, yaitu:

- I. Operasi
- II. Investasi
- III. Pendanaan

Penjelasan ketiga aktivitas diatas akan diuraikan di bawah ini :

1. Aktivitas operasi

Indikator yang dapat digunakan dalam menetapkan bila operasi perusahaan bisa memberikan likuiditas yang memadai guna menyelesaikan pinjaman yang ada atau tidak, preservasi dari kapabilitasnya dalam menunaikan dividen dan tanpa mengharapkan semua sumber yang berasal dari luar arus kas. aktivitas ini merupakan jumlah aliran yang berasal dari aktivitas ini, contohnya:

- a. Yang berasal dari perdagangan barang dan jasa secara tunai
- b. Yang berasal dari penagihan piutang-piutang.
- c. Yang berasal dari kontrak transaksi usaha

Arus kas keluar yang bersumber dari kas operasi, antara lain :

- a. Kas yang digunakan untuk kebutuhan pajak dan bermacam biaya administrasi.
- b. Pelunasan hutang dagang, gaji, bunga dan lain-lainnya, yang merupakan hutang jangka pendek.
- c. Pembayaran yang digunakan untuk membeli barang dan menyewa jasa
- d. Pengeluaran kas untuk pemenuhan anggaran gaji, sewa, dan segala biaya yang merupakan kegiatan operasi.

## 2. Aktivitas investasi

Segala transaksi terkait kas perusahaan yang berkenaan dengan penerimaan instrument dan sarana investasi dan non tunai lainnya. Bila kas yang diperoleh berasal dari perbaikan terhadap Investasi yang sebelumnya pernah dilaksanakan, penjualan merupakan contohnya. Dari aktivitas ini, terdapat arus kas masuk yang bersumber pada aktivitas ini, antara lain:

- a. Kegiatan jual aktiva tetap
- b. Perdagangan surat penting dalam tampilan investasi.
- c. Penagihan terhadap pinjaman jangka Panjang (bunga masuk kedalam golongan ini jika termasuk kedalam aktivitas investasi)

Arus kas masuk yang bersumber pada aktivitas ini, antara lain:

- a. Pelunasan secara tunai yang dilakukan guna memperoleh aktiva tetap
- b. Aktivitas transaksi terkait penganggaran modal
- c. Utang yang dimiliki pihak yang dipinjami.

## 3. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pembiayaan kegiatan pendapatan oleh yang memiliki dengan menyerahkan peluang pendapatan yang timbul dari sumber pendanaan yang disediakan, berhutang dan

membayarkannya kembali, atau melaksanakan aktivitas dalam waktu yang lama sebagai upaya mengembalikan hutang tersebut.

Arus kas masuk jika didapatkan dari kegiatan pendanaan, antara lain adalah perolehan:

- a. Uang dan dokumen berharga dalam bentuk *equity*.
- b. Berasal dari macam-macam penerbit hutang jangka panjang dan obligasi.

Arus kas keluar jika didapatkan dari kegiatan pendanaan, antara lain adalah pelunasan:

- a. Uang tunai yang ditujukan untuk penarikan atau pengembalian saham perusahaan.
- b. Dividen dan distribusi lainnya kepada pemilik.
- c. Uang tunai oleh pengguna *lease* untuk menguraikan saldo kewajiban berkenaan dengan pinjaman sewa.
- d. Teknik proses pembentukan susunan laporan arus kas.

Laporan arus kas dimata manajer keuangan adalah salah satu bentuk analisis keuangan yang paling esensial, di antara alat finansial yang lain. Analisis dalam bentuk satu ini digunakan agar mengerti bagaimana kas tersebut hendak dipakai dan bagaimana keperluan dana ini akan digunakan. Proses analisis tersebut juga digunakan agar mengerti asal dari mana sajakah dana diperoleh dan bagaimana dana tersebut akan dipergunakan. Jurnal yang mendeskripsikan asal muasal kas diperoleh dan tujuan dari peruntukannya merupakan makna dari laporan arus kas.

Ketika menyajikan laporan arus kas, dua metode bisa digunakan menurut buku Standar Akuntansi Keuangan:

#### 1. Metode langsung

Pelaporan kas berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran didalam suatu kegiatan operasi biasanya

menggunakan *direct method*. Arus kas bersih yang biasanya bersumber pada aktivitas operasi merupakan divergensi pada kedua jumlah itu atau bisa dibilang metode ini menguraikan pendapatan kas operasi dengan pengeluarannya. Metode langsung atau *direct method* juga menunjukkan secara ringkas laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

## 2. Metode tidak langsung

Arus kas bersih dari kegiatan operasi yang dikonversikan dari laba bersih merupakan permulaan dari *indirect method* atau metode Bernama rekonsiliasi. Bisa dibilang pada metode ini terjadi penyesuaian terhadap laba bersih yang asal usulnya dapat ditelusuri pada setiap pos yang memiliki pengaruh pada penyampaian pendapatan bersih namun pengaruhnya terhadap kas tidak ada.

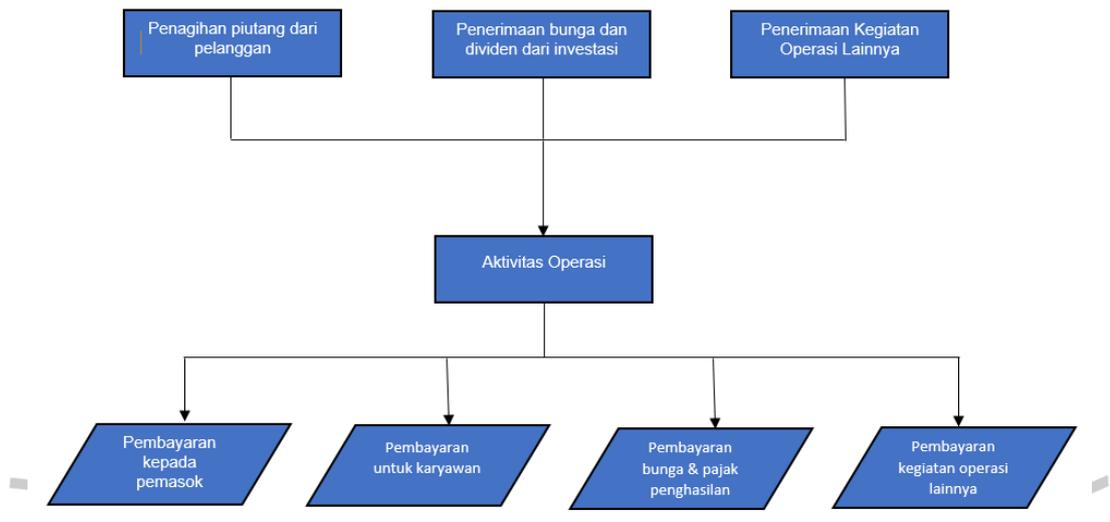
### 3.2.2. Teknis Pembuatan Laporan Arus Kas

Laporan-laporan seperti penerimaan, pengeluaran, kas harian dalam bentuk print out merupakan tiga tahapan dalam pembuatan laporan kas ini. Pembuatan laporan dari seluruh penerimaan per hari harus sesuai dengan data yang diberikan sekretaris lewat buku kas/struk penerimaan, pelaporan juga dibuatkan untuk pengeluarannya sesuai dengan isi buku bank, yakni Mandiri dan perlu sesuai terkait nomor cek dan kupon terkait, angka saldo akhir pada kas dan saldo bank sendiri akan muncul dalam pembuatan laporan arus harian kas yang menunjukkan saldo pembukaan hari sebelumnya ditambah penerimaan dari pendapatan hari ini dan uang tunai bank, dikurangi pengeluaran dan menambah deposito hari ini. Penyerahan atas laporan dilakukan terhadap bagian pendataan didalam lembar kedua, lembar ketiga dan juga empat diberikan untuk direktur, sedangkan yang disimpan sebagai arsip adalah lembar pertama.

### 3.2.3. Prosedur Penyusunan Laporan Arus Kas Perusahaan

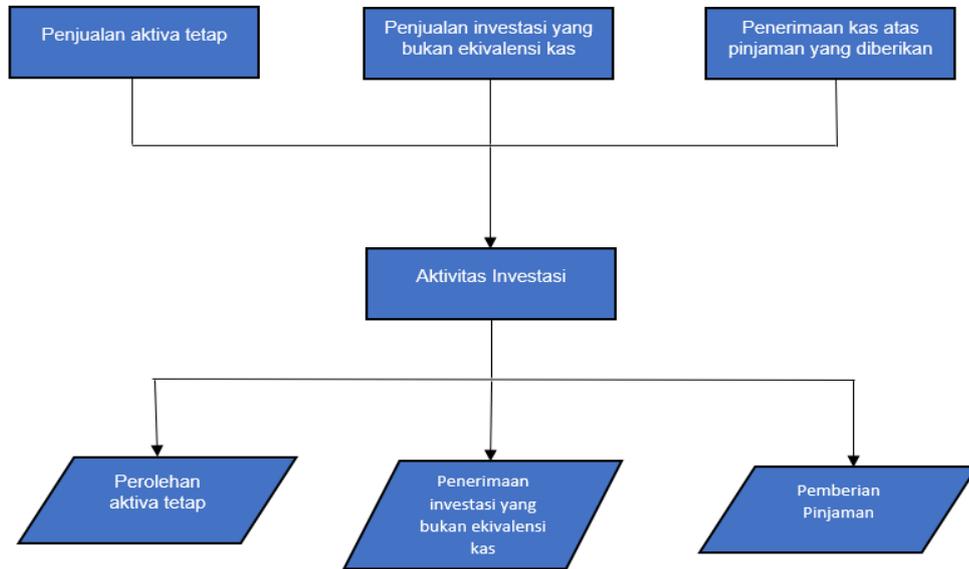
Pada PT Agatama prosedur penyusunan laporan arus kas yang dilakukan, yakni:

1. Melakukan penentuan terhadap kas yang dikemukakan dari operasi.



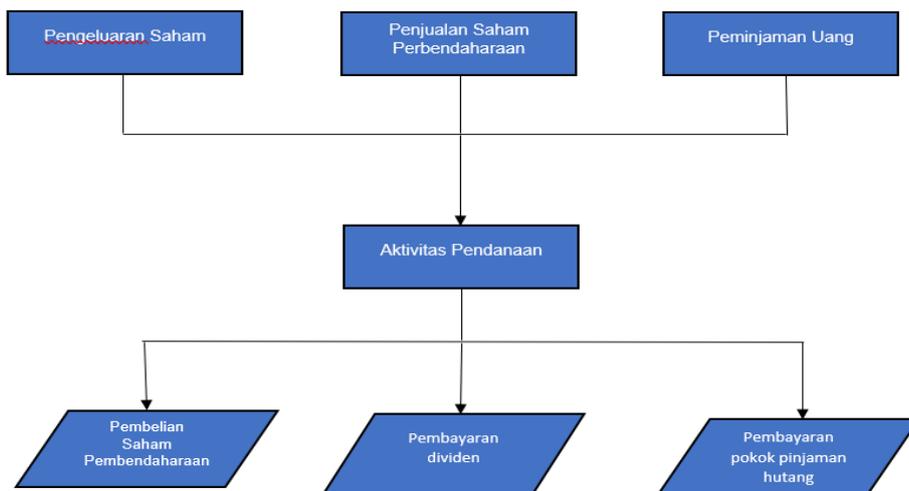
Gambar 3.1 Alur Proses Penyusunan Aktivitas Operasi Perusahaan

- Melakukan penentuan terhadap kas yang dikemukakan atau dipakai saat kegiatan investasi.



Gambar 3.2 Alur Proses Penyusunan Aktivitas Investasi Perusahaan

- Melakukan penentuan terhadap kas yang ditunjukkan atau dipakai di saat kegiatan pendanaan harus ditentukan.



Gambar 3.3 Alur Proses Penyusunan Aktivitas Pendanaan Perusahaan

4. Melakukan penentuan terhadap perubahan baik yang merupakan peningkatan atau depresiasi dalam kas pada waktu tertentu.
5. Melakukan penyelarasan terhadap alterasi dalam kas dari awal dan akhir saldo.

Sebagai bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan, penyampaian laporan arus kas termasuk dalam setiap kali presentasi laporan keuangan. Oleh karena ini, kemungkinan laporan arus kas untuk berdiri sendiri tidaklah mungkin yang lantaran merupakan komponen laporan keuangan. Segala keterangan dan penjelasan yang disajikan oleh laporan arus kas berupa alterasi historis dan juga setara kas entitas yang bertujuan memperlihatkan transformasi pada aktivitas penanaman modal, operasi dan pendanaan secara spesifik dalam jangka waktu tertentu (SAK ETAP, 2016).

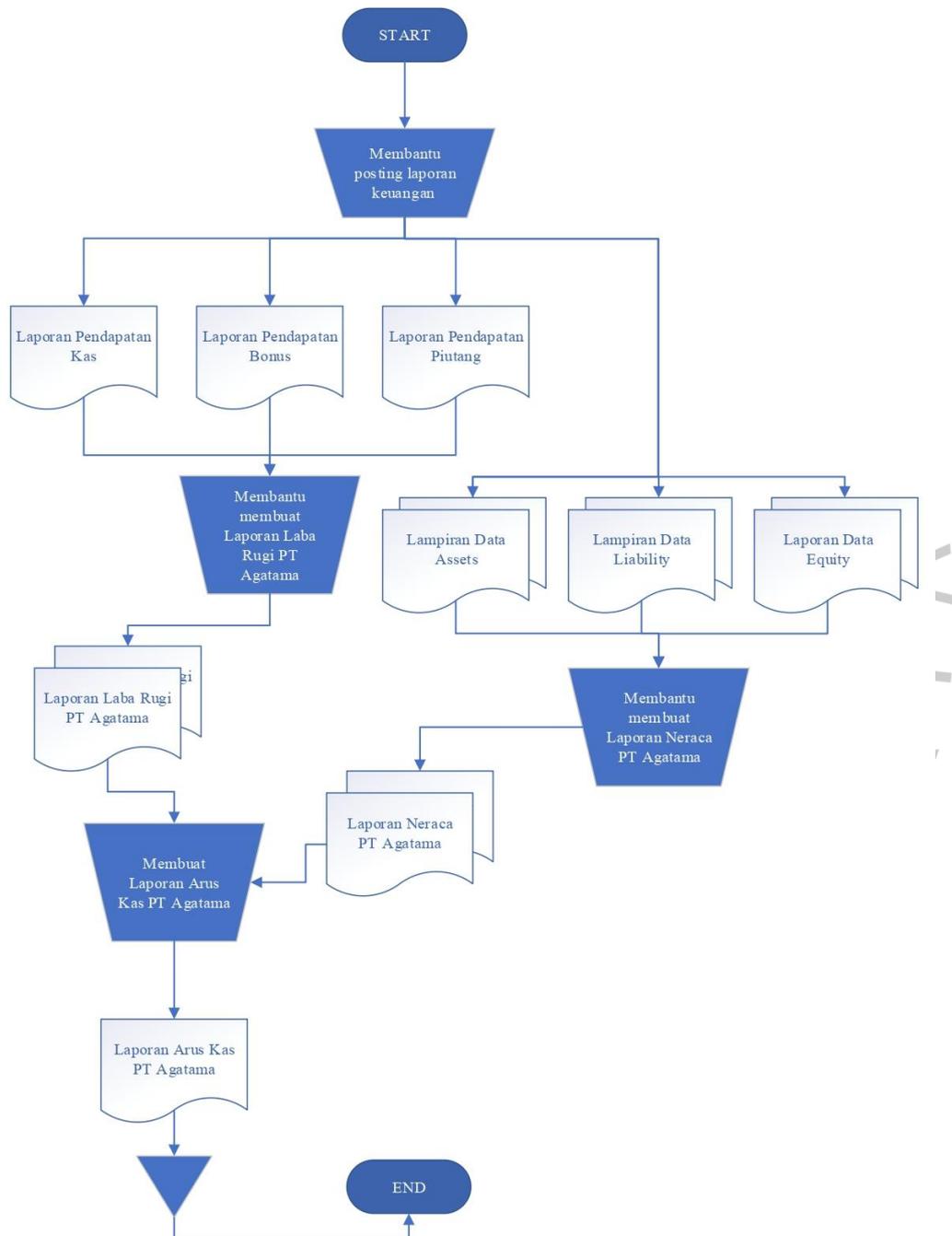
Setara kas sendiri ialah penanaman modal yang berguna untuk melengkapi keperluan kas yang memiliki sifat jangka pendek, tujuannya tidak dipergunakan untuk investasi dan keperluan yang lain, yang menyebabkan sifat dari investasi terhitung sebagai jangka pendek dan cair sekali. Karena hal ini, biasanya pengklasifikasian investasi biasanya dibuat menjadi setara kas bila tiga bulan setelah berlangsung maka akan jatuh tempo atau sebelum waktu akuisisi dilakukan. Kegiatan permodalan pada umumnya mirip dengan pinjaman yang termasuk dalam *overdraft*. Namun, cerukan bak tersebut dapat terhitung sebagai setara kas dan unsur dari kas, bila pada suatu diambil dan juga unsur dari manajemen kas pada suatu entitas yang tidak dapat dipisahkan (SAK ETAP, 2016).

Ketentuan SAK yang berkaitan dengan pengutaraan laporan arus kas sendiri bisa diimplementasikan oleh PT Agatama. Hal ini dikarenakan, PT Agatama yang merupakan perusahaan barang dan jasa laporan arus kasnya berdasarkan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran, yang didasarkan oleh kerugian pada laba dan neraca.

Bagian keuangan sendiri pada PT Agatama bertugas membuat laporan arus kas. Penyajian dilakukan dengan menerapkan metode langsung, hal ini dilakukan dengan mengklasifikasikan arus kas, yakni masuk dan keluar atas dasar pendanaan, operasi, dan investasi yang merupakan tiga jenis kegiatan dari arus kas.

Di PT Agatama sendiri terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan pembuatan laporan kas yang harus diikuti praktikan saat Kerja Praktik, seperti berikut:

1. Praktikan harus membantu staff keuangan dalam mengerjakan posting laporan keuangan yang diantaranya ada Laporan Pendapatan Kas, Laporan Pendapatan Bonus, dan Laporan Pendapatan Piutang.
2. Praktikan juga harus membantu menyusun lampiran data yang dimiliki perusahaan, seperti assets, liability, dan equity.
3. Dalam prosesnya, praktikan juga ikut membantu pembuatan laporan laba rugi dari laporan pendapatan keuangan.
4. Laporan neraca keuangan milik perusahaan akan dibuat dari lampiran data-data yang terkumpul.
5. Setelah selesai, laporan laba rugi perusahaan akan dipakai oleh praktikan sebagai dasar pembuatan laporan arus kas. Selain itu, laporan neraca keuangan juga akan dipergunakan.
6. Praktikan harus mengembalikan data pembuatan laporan arus kas kepada tim keuangan agar dapat dilakukan revisi jika terdapat kesalahan didalamnya. Penyerahan laporan arus kas akan dilanjutkan kepada kepala divisi keuangan, jika sudah disetujui.



**Gambar 3.4 Alur Proses Penyusunan Laporan Arus Kas Perusahaan**

AutoSave OFF Div. Keuangan DES 2020

Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Tell me

Times New Roman 12

B3 URAIAN

	A	B	C	D	E
1					
2					
3	NC	URAIAN	TAHUN 2021 *dalam Rp	TAHUN 2020 *dalam Rp	
4	A	<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
5		Laba Bersih Tahun Berjalan	1.287.000.000	1.729.200.000	
6		<b>Laba Bersih Sebelum Perubahan Asset dan Kewajiban</b>	1.287.000.000	1.729.200.000	
7		Perubahan Asset dan Kewajiban Operasi			
8		Piutang Usaha	-	-	
9		Piutang Karyawan	(1.973.740.000)	(1.242.932.000)	
10		Piutang Afiliasi	(157.800.000)	(167.290.000)	
11		Persediaan Kantor	200.000.000	170.000.000	
12		Persediaan Lain-lain	186.300.000	12.728.000	
13		Sewa Yang Akan Diterima	-	-	
14		Hutang Pajak Penghasilan	132.360.000	97.272.000	
15		<b>Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi</b>	(325.880.000)	598.978.000	
16	B	<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			
17		Perolehan Asset Tetap	406.933.700	329.780.200	
18		Perolehan Asset Lain-lain	149.000.000	98.000.000	
19		<b>Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi</b>	555.933.700	427.780.200	
20	C	<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
21		Penambahan Modal	-	-	
22		Pembayaran Deviden	(627.200.000)	(419.810.000)	
23		<b>Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	(627.200.000)	(419.810.000)	
24	D	<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(397.146.300)	606.948.200	
25	E	<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL BULAN</b>	520.000.000	1.075.000.000	
26	F	<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN</b>	122.853.700	1.681.948.200	
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					

LAP ARUS KAS (2) LAP ARUS KAS LAP NERACA LAP LABA RUGI +

Ready Accessibility: Investigate

Gambar 3.5 Excel Laporan Arus Kas Perusahaan

AutoSave OFF Div. Keuangan DES

Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Te

Paste Times New Roman 12 B I U A Accounting %

B14 fx =SUM(B6:B13)

	A	B	C	D
1				
2				
3	<b>URAIAN</b>	<b>TAHUN 2021</b> *dalam Rp	<b>TAHUN 2020</b> *dalam Rp	
4	<b>AKTIVA</b>			
5	<b>AKTIVA LANCAR</b>			
6	Kas	165.000.000	180.000.000	
7	Bank BCA	4.892.700.000	3.728.000.000	
8	Piutang Usaha	-	-	
9	Piutang Karyawan	1.973.740.000	1.242.932.000	
10	Piutang Afiliasi	157.800.000	167.290.000	
11	Persediaan Kantor	200.000.000	170.000.000	
12	Persediaan Lain-lain	186.300.000	12.728.000	
13	Sewa Yang Akan Diterima	-	-	
14	<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>7.575.540.000</b>	<b>5.500.950.000</b>	
15	<b>AKTIVA TETAP</b>			
16	Kendaraan	289.700.000	155.600.000	
17	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(14.938.300)	15.836.200	
18	Peralatan Kantor	138.000.000	170.000.000	
19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	(5.828.000)	(11.656.000)	
20	<b>JUMLAH AKTIVA TETAP</b>	<b>406.933.700</b>	<b>329.780.200</b>	
21	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
22	Biaya Pra Usaha	200.000.000	200.000.000	
23	Amortisasi Biaya Pra Usaha	(51.000.000)	(102.000.000)	
24	<b>JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN</b>	<b>149.000.000</b>	<b>98.000.000</b>	
25	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>8.131.473.700</b>	<b>5.928.730.200</b>	
26	<b>HUTANG</b>			
27	<b>HUTANG USAHA</b>			
28	Hutang Niaga	-	-	
29	Hutang Gaji	-	-	
30	Hutang Pajak Penghasilan	132.360.000	97.272.000	
31	<b>JUMLAH HUTANG USAHA</b>	<b>132.360.000</b>	<b>97.272.000</b>	
32	<b>EKUITAS</b>			
33	Modal PT. Agatama	2.500.000.000	2.500.000.000	
34	Deviden	(627.200.000)	(419.810.000)	
35	Laba Ditahan	103.730.000	103.730.000	
36	<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.976.530.000</b>	<b>2.183.920.000</b>	
37	<b>JUMLAH HUTANG DAN EKUITAS</b>	<b>2.108.890.000</b>	<b>2.281.192.000</b>	

LAP ARUS KAS (2) LAP ARUS KAS LAP NERACA LAP LABA RUGI

Ready Accessibility: Investigate

**Gambar 3.6 Excel Laporan Neraca Perusahaan**

### **3.2.4. Bidang-Bidang yang Terlibat dalam Proses Penyusunan**

#### **Laporan Arus Kas Perusahaan**

Didalam langkah-langkahnya penataan laporan arus kas, bagian keuangan di PT Agatama merupakan salah satu bidang yang terkait. Direktur yang memiliki tanggung jawab atas semua aspek administrasi dan keuangan perusahaan, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, memiliki kendali atas bagian ini. tanggung jawab yang dimiliki juga termasuk memelihara kerjasama yang dilakukan bersama sekretaris dengan baik, serta meringankan kewajiban direktur utama ketika merancang dana yang dimiliki terkait ranah teknik dan skema jangka panjang ekspansi perusahaan berkaitan dengan ranah administrasi keuangan. Selain itu, tanggung jawab yang dimiliki juga termasuk menjamin tata cara, ketetapan, dan ketentuan yang telah ditetapkan di ranah administrasi dan keuangan secara keseluruhan terus dijalankan dengan benar.

### **3.2.5. Penyajian Laporan Arus Kas Perusahaan**

Pada PT Agatama, segala transaksi yang terjadi berakibat pada arus masuk dan pengeluaran kas berhubungan secara berkesinambungan dengan likuiditasnya. Segala ini terjadi karena semua pembayaran diproses oleh PT Agatama.

Jenis rekening bank yang dimiliki oleh PT Agatama yakni Simpanan Bank. Bentuk simpanan perusahaan ini merupakan tabungan rutin dan tujuan dari penyimpanan dana perusahaan dalam bentuk ini adalah untuk melestarikan uang yang ada supaya aman dan siap dibawa untuk kebutuhan sehari-hari aktivitas perusahaan.

**Tabel 3.1 Laporan Arus Kas**  
**PT AGATAMA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2021**

NO.	URAIAN	TAHUN 2021 *dalam Rp	TAHUN 2020 *dalam Rp
<b>A</b>	<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
	Laba Bersih Tahun Berjalan	1.287.000.000	1.729.200.000
	<b>Laba Bersih Sebelum Perubahan Asset dan Kewajiban</b>	<b>1.287.000.000</b>	<b>1.729.200.000</b>
	Perubahan Asset dan Kewajiban Operasi		
	Piutang Usaha	-	-
	Piutang Karyawan	(1.973.740.000)	(1.242.932.000)
	Piutang Afiliasi	(157.800.000)	(167.290.000)
	Persediaan Kantor	200.000.000	170.000.000
	Persediaan Lain-lain	186.300.000	12.728.000
	Sewa Yang Akan Diterima	-	-
	Hutang Pajak Penghasilan	132.360.000	97.272.000
	<b>Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(325.880.000)</b>	<b>598.978.000</b>
<b>B</b>	<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
	Perolehan Asset Tetap	406.933.700	329.780.200
	Perolehan Asset Lain-lain	149.000.000	98.000.000

	<b>Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>555.933.700</b>	<b>427.780.200</b>
<b>C</b>	<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
	Penambahan Modal	-	-
	Pembayaran Dividen	(627.200.000)	(419.810.000)
	<b>Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(627.200.000)</b>	<b>(419.810.000)</b>
<b>D</b>	<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(397.146.300)</b>	<b>606.948.200</b>
<b>E</b>	<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL BULAN</b>	<b>1.681.948.200</b>	<b>1.075.000.000</b>
<b>F</b>	<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN</b>	<b>122.853.700</b>	<b>1.681.948.200</b>

Perusahaan dalam menyajikan laporan arus kasnya, praktikan menemukan lewat komparasi panyampaian arus kas dengan teorinya, dapat dikatakan laporan arus kas pada PT Agatama dibuat berdasarkan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran, yang juga didasari oleh neraca dan rugi laba. Karena hal ini, seluruh ketetapan yang bersangkutan dengan penyajian laporan kas yang tertulis pada SAK bisa diterapkan oleh perusahaan PT Agatama. Laporan arus kas pada PT agatama menerapkan metode langsung dalam penyajiannya.

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Pada segala bidang, apapun itu tentunya bisa dijumpai hambatan yang dihadapi ketika melaksanakan suatu pekerjaan. Pada sub bagian keuangan di PT Agatama, hal ini juga terjadi dalam pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan. Terlebih pengalaman kerja yang dimiliki oleh praktikan belum cukup sebagai mahasiswa yang pengalaman kerjanya belum sempurna dan luas.

Berikut merupakan beberapa halangan dan hambatan yang selama melaksanakan Kerja Profesi praktikan hadapi:

- 1) Praktikan menemukan adanya masalah pada saat penginputan jurnal operasional, jurnal arus kas dan jurnal keuangan lainnya oleh bendahara keuangan jika terjadi kurangnya data yang menjadikan tidak adanya *balance*. Terjadinya hal ini disebabkan data yang diberikan oleh pegawai masih manual.
- 2) Masalah lain dengan proses entri data yang rawan kesalahan adalah banyaknya data keuangan yang hanya dapat ditangani oleh satu orang.
- 3) Minimnya proses kerja praktek dengan tatap muka secara langsung juga menjadi hambatan dalam proses kerja praktek karena itu dapat menimbulkan salah paham dalam pemahaman kerja.
- 4) Karena adanya perbedaan diantara validitas penerimaan dan pengeluaran kas dengan yang terdapat di buku kas, maka terdapat selisih data pada kas perusahaan.

#### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Berdasarkan halangan dan hambatan yang ditemukan, praktikan dan supervisor melancarkan siasat untuk memperkecil dampak negative yang ditimbulkan dengan muslihat sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya penyelarasan secara mendalam dengan bendahara keuangan berkenaan dengan semua data yang akan di upload ke jurnal.
- 2) Bila terdapat kemungkinan lebih, staff keuangan dengan staff keuangan yang lain harus dapat menghubungkan sistem dalam menginput kegiatan keuangan agar tidak terjadi kesalahan input.
- 3) Antara praktikan dan *supervisor* sering melakukan diskusi melalui zoom meeting untuk menyelesaikan pekerjaan sehingga meminimalisir salah paham dalam perintah dan pengerjaannya. Dan dalam zoom meeting tersebut staff keuangan juga memeriksa hasil kerja dari praktikan
- 4) Didalam buku kas, menyesuaikan antara pencatatan yang tercantum

dengan bukti penerimaan dan pengeluaran kas dalam bentuk fisik, selisih data pada kas perusahaan dalam laporan arus kas dapat diatasi.

### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Praktikan mendapatkan banyak pengajaran dan edukasi selama menenuaikan Kerja Profesi di PT Agatama yang dipelajari juga selama perkuliahan berlangsung. Pengalaman dan kesempatan didapatkan oleh praktikan dalam merasakan pekerjaan secara langsung. Selain itu, praktikan juga dapat mempraktikkan pembelajaran yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan dengan yang dilakukan di perusahaan secara langsung.

Selama Kerja Profesi berlangsung, banyak pengetahuan baru yang berkaitan dengan bidang akuntansi keuangan yang diperoleh praktikan. Salah satu ilmu baru yang didapat oleh praktikan adalah proses analisis pembuatan arus kas yang pengerjaannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) oleh PT Agatama. Kesempatan lain yang praktikan dapat adalah membantu para akuntan dalam melaksanakan posting ke dalam laporan keuangan, serta membantu proses surat penawaran dan surat permintaan klien. Pada Kerja Profesi ini, pengalaman baru didapatkan oleh praktikan mengenai dunia kerja yang belum pernah ditemukan selama kuliah. Selain itu, praktikan juga mendapatkan beberapa pembelajaran lainnya, seperti:

- 1) Praktikan mendapatkan ilmu berkaitan dengan alur proses pembuatan laporan arus kas
- 2) Praktikan selama berada tim keuangan perusahaan pengadaan barang dan jasa PT Agatama, jadi mengetahui kinerja dalam menjadi akuntan.
- 3) Praktikan dapat menjadi pribadi yang mudah bersosialisasi terhadap lingkungan kerja.
- 4) Praktikan mendapatkan pengalaman di dalam dunia pekerjaan.